

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dunia yang modern, peran bank sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Hampir semua sektor usaha yang meliputi sektor industri, perdagangan, perkebunan, pertanian, jasa dan perumahan sangat membutuhkan bank sebagai mitra dalam melakukan transaksi keuangan. Semua sektor usaha maupun individu saat ini dan masa yang akan datang tidak akan lepas dari sektor perbankan bahkan menjadi kebutuhan dalam menjalankan aktivitas keuangan dalam mendukung kelancaran usaha.

Bank sebagai lembaga keuangan yang dipercaya masyarakat yang mempunyai kelebihan dana, tentu dituntut harus mempunyai sistem cara kerja yang profesional. Dari cara kerja profesional tersebut, bank harus menjadi *sensitive* dalam mengelola aliran kredit yang akan diberikan kepada masyarakat yang kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhannya secara khusus membedakan fungsi bank menjadi tiga, yaitu fungsi bank sebagai *Agent of Trust, Agent of Development* dan *Agent of Service* Dewiyani,(2014:16).

Kegiatan pembangunan perekonomian tidak dapat lepas dari sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi. Sebagai salah satu lembaga keuangan bank berfungsi

sebagai perantara keuangan atau *financial intermediary* dari dua pihak, yakni pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana Muhammad, Qolby (2013). Apabila bank tidak dapat menjalankan fungsinya dengan semestinya, maka dapat berdampak dalam pertumbuhan ekonomi yang dapat menghambat pembangunan nasional.

Sistem syariah di Indonesia dipelopori pada tahun 1990, dimana MUI (Majelis Ulama Indonesia) membentuk kelompok kerja untuk mendirikan bank Islam di Indonesia. Pada tahun 1991, berdirilah bank syariah pertama di Indonesia. Antusiasme penduduk beragama Islam yang meningkat terhadap jasa syariah, diikuti perkembangan sistem syariah pada sektor pasar modal Indonesia Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) yang sekarang dilebur menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Investor memiliki tujuan investasi terlindungi badan hukum serta dapat memberikan keuntungan, terkadang terdapat investasi bodong atau palsu, memiliki investasi pada perusahaan yang memproduksi bahkan mendistribusikan produk haram serta investasi yang memberikan impian keuntungan hasil yang melimpah merupakan contoh investasi yang banyak terjadi disekitar. Untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan dalam kegiatan investasi, perlu terdapat reksa dana saham sesuai syariah sebagai preferensi bagi investor muslim Indonesia agar memiliki penghasilan sesuai syariah Islam (Istiqomah,2016).

Setidaknya masyarakat mempunyai beberapa pilihan dalam penggunaan uang yang dimilikinya. Pilihan pertama yaitu digunakan untuk konsumsi, kedua digunakan untuk menabung, ketiga digunakan untuk investasi. Seseorang melakukan investasi maka akan terjadi proses penundaan pembelian. Seorang investor melakukan investasi maka menginginkan mendapatkan keuntungan atas investasinya. Dalam hal berinvestasi maka akan mengaitkan pasar modal. Pasa modal merupakan suatu pusat aktivitas perekonomian suatu negara di era ekonomi modern (Muhammad,2008). Indonesia memiliki Indeks Saham Syariah Indoneia (ISSI), indeks syariah tersebut merupakan suatu pilihan produk investasi halal serta menjadi referensi investasi syariah.

Memasuki awal tahun 2020, dunia dan juga Indonesia memperoleh cobaan akibat persebaran virus Covid 19 atau virus corona. Virus corona baru merebak di Tanah Air pada Senin tanggal 2 bulan Maret 2020. Virus corona memukul berbagai sudut ekonomi.. Dampak penyebaran virus corona (Covid-19) kian menekan aktivitas ekonomi dalam negeri. Perlambatan itu akan berimbas pada kredit perbankan baik ke penyaluran maupun kualitas asetnya, termasuk ke segmen korporasi. Kontan.co.id (2020).

Dari sisi eksternal bank syariah dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan peraturan pemerintah. Dan secara internal dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana dan permodalan yang cukup. Sementara itu kebijakan perkreditan harus memperhatikan beberapa faktor seperti: keadaan keuangan

bank saat ini, pengalaman bank dan keadaan perekonomian Sriwijayanti, (2014:7).

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah milik perusahaan yang menerbitkan surat berharga. Sedangkan untuk investor muslim, investasi pada saham (equity investment) memang sudah seharusnya menjadi preferensi untuk menggantikan investasi pada interest yielding bonds atau sertifikasi deposito, walaupun jika kemudian dinyatakan dalam fikih klasik dikatakan bahwa ekuitas dalam hal ini saham tidak biasa di samakan dengan instrument keuangan Islam seperti kontrak mudharabah atau musyarakah. Abdul Manan (2009).

Saham syariah dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Jakarta yang merupakan subset dari Index Harga Saham Gabungan (IHSG). Bagi perusahaan yang terdaftar Jakarta Islamic Index (JII) paling tidak mereka dinilai telah memenuhi penyaringan syariah dan kriteria untuk indeks. Penyaringan secara syariah yang difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional No. 20 Tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksadana Syariah. Kriteria untuk indeks adalah kapitalisasi pasar dari saham di mana JII menggunakan kapitalisasi pasar harian rata-rata selama satu tahun. Dari kedua penilaian tersebut, untuk perusahaan emiten dapat digolongkan dalam daftar JII melalui prosedur teknis. Sesuai dengan namanya, saham-saham yang masuk dalam

indexs ini (JII) adalah saham yang kegiatan emitennya tidak bertentangan dengan syariah. Abdul Manan (2009)

Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Net Profit Margin (NPM). Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (NIAT) terhadap penjualan (sales). Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Dianata Eka Putra (2013). NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. Maka apabila NPM meningkat juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham

Selain itu, faktor yang mempengaruhi harga saham adalah EPS. Wang, et al.(2015) menyatakan bahwa rasio yang sering digunakan dalam mengukur harga saham adalah Earning Per Share (EPS). Hal yang sama diungkap Pasaribu (2015) yang mengatakan rasio keuangan yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham adalah rasio pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share* (EPS).

Rasio Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham Kasmir, (2015:113). Alasan menggunakan *Earning Per Share* (EPS) dalam penelitian ini karena

EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang akan dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan dan memberikan informasi kepada para pihak luar (ekstern) seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk tiap lembar saham yang beredar.

Penelitian tentang pengaruh *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ghandi Jabra Adista menunjukkan jika kemampuan emiten dalam menghasilkan laba semakin besar maka harga saham perusahaan di pasar juga akan mengalami peningkatan, sehingga secara teoritis NPM berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairunisa Mawarni Putri dan Erna menemukan bahwa harga saham tidak mempunyai kepekaan terhadap NPM, tingkat laba yang tinggi belum tentu meningkatkan harga saham di pasaran, hal ini menunjukkan NPM tidak signifikan terhadap harga saham. Keadaan ini justru kontra dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghandi Jabra Adista.

Adapula penelitian yang dilakukan oleh Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani menunjukkan peningkatan yang terjadi pada return saham tidak dapat dijelaskan oleh *Earning Per Share* (EPS) karena sebagian investor melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan jangka pendek bukan untuk mendapatkan keuntungan jangka panjang sehingga tidak terlalu memperhatikan *Earning Per Share* sebagai keputusan berinvestasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Diana yang menyatakan bahwa semakin meningkatnya EPS maka mempengaruhi investor untuk semakin

menambah modal atau menanamkan modalnya di perusahaan dan harga saham perusahaan Bank Syariah akan semakin meningkat. Keadaan ini juga justru kontra terhadap penelitian yang dilakukan oleh Suherman Sodikin dan Nurul Wuldani.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena serta penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian karena adanya *research gap* dari penelitian sebelumnya, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dan menjelaskan kembali fenomena yang benar-benar terjadi terhadap harga saham bank syariah. Dengan demikian maka penulis akan membahasnya lebih lanjut dalam bentuk skripsi mengenai **“Pengaruh Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Bank Syariah Periode 2017-2020”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan menjadi masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga Saham Bank Syariah Periode 2017-2020 ?
2. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga Saham Bank Syariah Periode 2017-2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga Saham Bank Syariah Periode 2017-2020
2. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga Saham Bank Syariah Periode 2017-2020

D. Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat berguna dalam hal sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

Memberikan kontribusi pada literatur-literatur terdahulu mengenai rasio yang mempengaruhi terhadap harga saham Bank Syariah.

2. Kegunaan Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Yang akan datang, sebagai acuan atau referensi terutama penelitian yang berkaitan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham Bank Syariah.

3. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi terkait variabel yang mempengaruhi Harga Saham khususnya pada perusahaan Bank Syariah.

- b. Bagi Perusahaan Bank Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada manajemen mengenai kinerja perbankan yang diukur menggunakan

Net Profit Margin (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS), serta dapat juga dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan

E. Definisi Oprasional/Batasan Istilah

Agar memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai penelitian ini, perlu penulis sampaikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh dalam istilah penelitian ini adalah suatu penelitian yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain.
2. *Net Profit Margin* dalam istilah penelitian ini adalah rasio pendapatan penjualan secara bersih, dalam rasio ini menghitung laba setelah pajak atau disebut laba bersih, data yang diteliti dari laporan keuangan tahun 2017-2020.
3. *Earning Per Share* dalam istilah penelitian ini berasal dari nilai EPS membandingkan antara laba bersih dengan lembar saham yang beredar di pasaran.
4. Saham dalam istilah penelitian ini adalah saham syariah pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Harga Saham dalam istilah penelitian ini adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan, jadi emiten bisa mengatur harga saham yang dikehendaki dengan mengatur jumlah saham yang diterbitkan. Pengukuran variabel saham dalam penelitian ini menggunakan harga penutupan saham (*closing price*) bulanan selama periode 2017-2020

pada setiap perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Bank Syariah dalam istilah penelitian ini adalah bank yang terlibat yang terdaftar di Bursa Efek Syariah Indonesia.

F. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu

Kajian pustaka atau penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Putri Lestari (1551020254) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2019. “Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Asset Growth, Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Daftar Efek Syariah Periode 2015-2017)”. Alat analisis yang dipakai peneliti adalah SPSS versi 17 dan uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitiannya, Dalam Uji Parsialnya menunjukkan bahwa Nilai Signifikansi NPM $0,138 > 0,05$ Berpengaruh Terhadap harga saham. Adapun perbedaan terhadap penelitian saya, penulis menggunakan alat analisis statistik berupa *software Eviews 6*,

populasi yang digunakan saudara putri dalam penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan yang menjual saham syariah yang terdaftar di daftar efek syariah pada periode 2015-2017. Sedangkan penelitian saya menggunakan populasi Bank Syariah yang terdaftar di Daftar efek syariah pada periode 2017-2020.

2. Nucifera Julduh, 2013, “Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Beta Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index periode 2009-2011”. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin, secara parsial berpengaruh terhadap Beta Saham Syariah dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan pada beta saham, adapun perbedaan penelitian saudara Nucifera terhadap penelitian saya, variabel dependen yang digunakan saudara Nucifera adalah beta saham sedangkan penelitian saya menggunakan variabel dependen harga saham. Populasi yang digunakan saudara Nucifera adalah seluruh perusahaan publik BEI dan termasuk dalam kelompok perusahaan berbasis syariah yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index dengan periode 2009-2011, sedangkan penelitian saya menggunakan populasi hanya Bank syariah yang terdaftar di Daftar Efek syariah periode 2017-2020.
3. Tri Diana (210816088) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020, “Pengaruh

Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Periode Tahun 2018-2019”. Penelitian ini menggunakan populasi hanya dua bank yaitu BRISyariah dan Bank Panin Dubai Syariah. Penelitian ini memberikan hasil bahwa variabel EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai thitung (2,149) > ttabel (2,045) dan $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,033 < 0,05$. Variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, dengan nilai thitung (2,889) > ttabel (2,045) dan $\text{sig} < \alpha$ yaitu $0,007 < 0,05$. Adapun perbedaan penelitian saudara Tri Diana terhadap penelitian saya adalah populasi yang digunakan saudara Tri Diana hanya menggunakan dua Bank Syariah saja yaitu BRI Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah dengan periode 2018-2019, sedangkan penelitian saya menggunakan populasi seluruh Bank Syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dengan periode 2018-2020. Penelitian saudara Tri Diana menggunakan dua regresi linier, yaitu sederhana dan berganda, dan menggunakan alat analisis *software* SPSS versi 16, sedangkan penelitian saya menggunakan regresi linier berganda saja dan menggunakan alat analisis *software* SPSS versi 21.

4. Gandhi Jabra Adista (11671101933) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2020, “*Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Price To Book Value (Pbv) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga*

Saham Syariah Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2016 – 2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 30 perusahaan selama periode 2016-2018. penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program Eviews 10 for windows. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Net Profit Margin (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2016-2018. Adapun perbedaan penelitian saudara Gandhi terhadap penelitian saya adalah terletak pada alat analisis *software* yang digunakan saudara Gandhi *Eviews* 10 sedangkan saya SPSS versi 21. Dan populasi yang saya gunakan adalah seluruh Bank Syariah yang terdaftar di daftar efek syariah namun periode 2017-2020.

G. Sistematika Pembahasan (Out Line Sementara)

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang disusun secara sistematika dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yaitu, Terdiri dari latar belakang masalah yang terkait penelitian ini tentang Total Liabilitas dan Total Ekuitas Terhadap Laba Komprehensif di Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional/ batasan istilah, kajian pustaka/ penelitian terdahulu dan sistematika penulisan (out line sementara).

Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang diambil dari referensi seperti buku-buku, internet dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti kemudian dijabarkan berdasarkan masalah-masalah penilaian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta tahapan penelitian, hal ini dibuat agar penelitian ini sistematis sesuai dengan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian dan analisis, meliputi penyajian data berupa hasil laporan penelitian yang dilakukan, analisis terhadap penelitian berdasarkan teori yang telah disusun, penerapannya, kemudian ditarik kesimpulan.

BAB V Penutup. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan penulis juga memberikan beberapa saran demi kebaikan dan kemajuan instansi maupun bagi peneliti selanjutnya.